

ABSTRAK

Karyn Cahya Hutajulu (01401190029)

KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN KRISTEN TERHADAP PERANAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA (xi + 26 halaman: 1 tabel)

Berpikir kritis merupakan kemampuan esensial yang perlu dimiliki siswa untuk menguji hal yang baik sesuai dengan kehendak Tuhan dan yang tidak berkenan kepadaNya. Namun faktanya, tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah. Natur keberdosaan siswa yang merupakan akar dari permasalahan ini mengakibatkan pemikiran siswa menyimpang dan menentang kehendak Tuhan. Namun karena kasih karunia Tuhan melalui pendidikan Kristen, Tuhan memperlengkapi kompetensi pedagogik guru yang berperan untuk menolong siswa dalam berpikir kritis. Untuk itu penulisan ini bertujuan untuk mengkaji peranan kompetensi pedagogik guru dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Metode yang digunakan adalah kajian literatur. Dalam pengembangan pemikiran kritis siswa, guru harus memiliki cara pandang yang benar terkait siswa sebagai gambar dan rupa Allah yang dengan segenap rasionalitasnya mampu memberikan tanggapan kritisnya dan mempertanggungjawabkannya untuk setia melakukan kehendak Allah. Melalui pertolongan Roh Kudus, guru harus meresponi cara pandang tersebut dengan mengembangkan dan menerapkan kompetensi pedagogiknya dalam pembelajaran untuk mempersiapkan siswa menjadi murid Kristus yang menggunakan kemampuan berpikir kritisnya untuk kemuliaan Tuhan. Ada pun saran yang diberikan oleh penulis yaitu guru harus memiliki cara pandang yang benar akan pentingnya mengembangkan pemikiran kritis siswa melalui kompetensi pedagogik guru serta menerapkannya dalam pembelajaran.

Referensi: 45 (1989-2021).

ABSTRAK

Karyn Cahya Hutajulu (01401190029)

PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBANTUAN MEDIA *GEOGEBRA* UNTUK MENGEMBANGKAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA SISWA

(xii + 31 halaman: 5 tabel; 9 lampiran)

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan dasar yang memampukan siswa untuk menyelesaikan persoalan dengan tepat. Namun, pemahaman konsep matematika siswa belum maksimal. Hal ini ditemukan melalui penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X MIPA di salah satu sekolah Kristen di Jakarta yang mana siswa belum mampu mengklasifikasi objek sesuai sifat, menyatakan contoh dan noncontoh dari suatu konsep serta menggunakan konsep untuk menyelesaikan soal matematika. Oleh karena itu, pemahaman konsep siswa membutuhkan pengembangan melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan *GeoGebra*. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk memaparkan upaya pengembangan pemahaman konsep matematika siswa melalui penerapan model *discovery learning* berbantuan media *GeoGebra*. Penelitian ini ditulis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan pemahaman konsep siswa, yaitu: awalnya rata-rata nilai siswa pada indikator 1 adalah 83,33, namun setelah penerapan rata-rata nilai siswa pada indikator 1 mencapai 95,71; awalnya semua siswa tidak mampu menyatakan contoh dan noncontoh dari suatu konsep, namun setelah penerapan seluruh siswa mampu mencapai indikator 2; awalnya rata-rata nilai siswa pada indikator 3 adalah 60,41, namun setelah penerapan rata-rata nilai siswa pada indikator 3 mencapai 87,5. Saran dalam penelitian ini yaitu memperlengkapi kemampuan awal siswa dalam mengoperasikan *GeoGebra* serta guru juga perlu mempersiapkan instrumen penelitian sebelum melakukan penelitian.

Referensi: 50 (1994-2022).